

BAB IV

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kanchah Penelitian

Adanya pandemi *COVID-19* yang sedang mewabah, membuat penelitian ini dilakukan secara *online* dengan mengisi skala *google form*. Sebab tidak memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian secara *offline*. Adapun penelitian dilaksanakan dengan mengambil partisipan dari asrama atlet basket di GOR Sahabat Semarang dan asrama atlet basket Satya Wacana Salatiga. Alasan peneliti memilih kedua tempat sebagai tempat penelitian karena kedua asrama ini sudah lama dikenal di Jawa Tengah memiliki atlet berprestasi yang berasal dari berbagai daerah. Dalam hal ini para partisipan yang diambil adalah mereka yang memang atlet basket yang merantau di Jawa Tengah. Karena kedua asrama ini sama-sama dihuni oleh para atlet basket dari berbagai daerah yang berbeda, tentu di dalam kedua asrama ini akan muncul berbagai konflik, seperti penyesuaian diri juga perbedaan budaya yang dihadapi.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi atlet basket yang merantau di asrama atlet GOR Sahabat Semarang dan asrama atlet basket Satya Wacana Salatiga, laki-laki dan perempuan, minimal sudah satu tahun tinggal di asrama.

Asrama atlet GOR Sahabat Semarang berlokasi di Jl. Supriyadi, Sendangsari Utara XIII, Kalicari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50198. Asrama atlet Gelanggang Olah Raga Sahabat Semarang atau biasa disebut dengan GOR Sahabat Semarang berdiri tahun 2002 dan merupakan asrama yang

dikhususkan bagi para atlet basket yang merantau. Gedung GOR Sahabat untuk saat ini masih menjadi gedung terbaik untuk basket di Kota Semarang, lokasi asrama atlet berada tepat di samping gedung olahraga ini, asrama ini memang sudah lama menjadi pusat pelatihan atlet basket di Jawa Tengah, yaitu sejak tahun 2002. Yayasan yang menaungi asrama Sahabat ini sudah sejak lama memberi beasiswa sekolah kepada para atlet basket berpotensi dari berbagai macam daerah di Indonesia, seperti Bali, Pontianak, Riau, Blitar, dan Jakarta.

Selanjutnya asrama atlet Satya Wacana Salatiga, berlokasi di Jl. Osamaliki 48-50, Rt 01, Mangunsari, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50721. Sama dengan asrama atlet di GOR Sahabat Semarang, berdiri pada tahun 2007 asrama atlet Satya Wacana Salatiga juga khusus mendidik para atlet basket rantau dari berbagai daerah di Indonesia, seperti Bangka Belitung, Cirebon, Palopo, Jakarta dan Merauke serta daerah lainnya. Yayasan Satya Wacana memberikan beasiswa kepada para atlet basket mereka untuk berkuliah di Universitas yang sama, yaitu Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Baik asrama atlet basket Sahabat Semarang maupun Satya Wacana Salatiga telah banyak menghasilkan atlet basket terbaik terlebih untuk Jawa Tengah.

Pengumpulan data penelitian dilakukan secara *online* pada atlet basket di asrama Sahabat Semarang dan asrama atlet basket Satya Waca Salatiga berdasarkan pertimbangan berikut :

1. Adanya pandemi *COVID-19* tidak memungkinkan penelitian untuk dilakukan secara *offline*
2. Peneliti menemui banyaknya fenomena atlet basket yang merantau di Jawa Tengah hanya untuk menjadi atlet basket, membuat peneliti tertarik

untuk meneliti kaitan *culture shock* dengan penyesuaian diri pada atlet basket rantau di Jawa Tengah

3. Di asrama Sahabat Semarang maupun di asrama Satya Wacana Salatiga terdapat banyak atlet basket yang berasal dari luar daerah

4.2. Persiapan Pengumpulan Data

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Dalam penelitian ini, terdapat dua alat ukur yang berupa skala yaitu skala penyesuaian diri dan skala *culture shock*. Kedua skala tersebut memiliki bentuk skala tertutup, dimana partisipan diminta untuk memilih alternatif jawaban yang sudah disiapkan dan dibuat oleh peneliti berdasar pada apa yang dirasakan oleh partisipan. Alat ukur sendiri disusun berdasarkan aspek-aspek yang dipilih oleh peneliti dalam teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Setelah menentukan aspek yang dipilih, peneliti merancang skala yang terdiri dari sejumlah item skala penyesuaian diri dan item skala *culture shock*. Lalu setelah rancangan skala dibuat, selanjutnya peneliti menentukan sebaran item tersebut.

a. Skala Penyesuaian Diri

Skala penyesuaian diri terdiri dari 30 item berbentuk pernyataan yang terdiri dari 18 item pernyataan positif atau *favourable* dan 12 item pernyataan negatif atau *unfavourable*. Selengkapnya skala penyesuaian diri dapat dilihat pada lampiran A-1. Adapun sebaran item skala kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Sebaran Item Skala Penyesuaian Diri

Aspek	No. Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	

Penyesuaian Pribadi	1,2,3,4,5,6,7	19,20,21,22,23	12
Penyesuaian Sosial	8,9,10,11,12,13,14,15,16, 17,18	24,25,26,27,28,29,30	18
Total	18	12	30

b. Skala *Culture Shock*

Skala *culture shock* berjumlah 34 item dan terbagi menjadi dua kelompok yaitu *favourable* atau positif sebanyak 20 item dan *unfavourable* atau negatif sebanyak 14 item. Item *favourable* berisi mengenai pernyataan yang lebih mengarah pada *culture shock* yang positif dan pada item yang *unfavourable* berisi pernyataan yang mengarah pada *culture shock* yang negatif. Selengkapnya skala *culture shock* dapat dilihat pada lampiran A-2. Adapun sebaran item *favourable* dan *unfavourable* dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Sebaran Item Skala *Culture Shock*

Aspek	No. Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Ketegangan karena adanya usaha untuk beradaptasi secara psikis	1,2	21,22	4
Perasaan kehilangan dan kekurangan keluarga, teman, status dan kepemilikan	3,4,5,6,7	23,24,25	8
Penolakan terhadap dan dari orang-orang di lingkungan baru	8,9,10,11,12	26,27,28	8
Adanya kebingungan mengenai peran, harapan terhadap peran tersebut, nilai	13,14,15,16	29,30,31	7

yang dianut, perasaan dan identitas diri

Tidak menyukai adanya perbedaan bahasa, kebiasaan, nilai, norma, sopan santun , daerah asal dengan daerah baru	17,18,19	32,33	5
--	----------	-------	---

Perasaan tidak berdaya yang disebabkan oleh ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru	20	34	2
---	----	----	---

Total	20	14	34
--------------	----	----	----

4.3. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengambilan data hanya dilakukan satu kali dengan menggunakan sistem *try out* terpakai, yang mana berarti peneliti hanya melakukan satu kali pengumpulan data dan data yang ada juga digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, dan juga uji hipotesis. Peneliti menggunakan metode *try out* terpakai dikarenakan keterbatasan waktu juga dana dalam pelaksanaan penelitian ini. Partisipan berjumlah 70 orang dengan kriteria populasi yakni atlet basket rantau yang merantau ke Jawa Tengah. Hal ini diketahui dari mereka para atlet yang tinggal di asrama atlet basket Sahabat Semarang dan Satya Wacana Salatiga yang memang di khususkan bagi para atlet basket rantau dari berbagai daerah di Indonesia. Peneliti memperoleh sebanyak 70 partisipan dengan cara menyebarkan skala *google form* ke dalam berbagai grup *chatting* dan *personal chatting*. Adapun sebaran partisipan masing-masing tempat adalah sebagai berikut :

- a. Asrama atlet Sahabat Semarang sebanyak 54,3% (38 partisipan)
- b. Asrama atlet Satya Wacana Salatiga 45,7% (32 partisipan)

Setelah alat ukur yang disiapkan tersusun dengan baik, penelitian dilakukan dengan menyebarkan dua skala sekaligus, yaitu skala penyesuaian diri dan skala *culture shock*. Dalam hal ini, pengambilan sampel dilakukan dengan cara partisipan mengisi skala yang sudah dibuat peneliti dalam *google form*, selanjutnya peneliti menyertakan catatan bahwa partisipan yang hendak mengisi merupakan seorang atlet basket yang merantau yang sudah minimal setahun merantau dan tinggal bersama atlet lain di asrama ataupun mess.

Proses pengambilan data dilakukan pada tanggal 16 Juli 2021 sampai 3 Agustus 2021. Adapun kelebihan dari *try out* terpakai yaitu partisipan yang digunakan dalam uji coba dan penelitian memiliki keadaan yang sama, namun kelemahannya ada pada item-item yang gugur, dimana dapat memengaruhi item yang valid. Skala yang sudah diisi oleh para partisipan lalu diskor dan tabulasi serta digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas alat ukur, dan juga uji hipotesis. Data penelitian yang digunakan adalah data *try out* yang item gugurnya sudah dihilangkan. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan *try out* terpakai. Analisis data menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) *Statistics* versi 20 for windows.

4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas

4.4.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Penyesuaian Diri

Skala penyesuaian diri ini disusun berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti Afikah Alfi (2019). Skala penyesuaian diri disusun berdasarkan aspek-aspek penyesuaian diri, yaitu : penyesuaian pribadi dan

penyesuaian sosial. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *item-total* dan koreksi teknik *part-whole* terhadap skala penyesuaian diri diperoleh hasil bahwa pada putaran pertama sebanyak 5 dari 30 item dinyatakan gugur dengan koefisien korelasi 0,214, -0,001, 0,155, -0,058, dan 0,192, sedangkan 25 dari 30 item dinyatakan valid dengan koefisien korelasi 0,241 sampai 0,644 dengan r tabel sebesar 0,2352.

Pada putaran kedua 1 dari 25 item dinyatakan gugur dengan koefisien korelasi 0,172 sedangkan 24 dari 25 item dinyatakan valid dengan koefisien korelasi 0,239 sampai 0,690 dengan r tabel sebesar 0,2352.

Pada putaran ketiga 1 dari 24 item dinyatakan gugur dengan koefisien korelasi 0,235 sedangkan 23 dari 24 item dinyatakan valid dengan koefisien korelasi 0,314 sampai 0,699 dengan r tabel sebesar 0,2352.

Pada putaran keempat 1 dari 23 item dinyatakan gugur dengan koefisien korelasi 0,229 sedangkan 22 dari 23 item dinyatakan valid dengan koefisien korelasi 0,311 sampai 0,709 dengan r tabel sebesar 0,2352.

Pada putaran kelima 22 dari 22 item dinyatakan valid dengan koefisien korelasi 0,313 sampai 0,719. Hasil uji reliabilitas diperoleh Alpha Cronbach sebesar 0,901, alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Sebaran item gugur dapat dilihat pada tabel 4.3. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran C.

Tabel 4.3. Sebaran Item Gugur Skala Penyesuaian Diri

Aspek	No. Item		Jumlah Item Valid	Jumlah Item Gugur
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
Penyesuaian Pribadi	1*,2,3,4,5,6,7	19*,20*,21*,22*, 23*	6	6

Penyesuaian Sosial	8,9,10,11,12,13,14, 15,16,17,18	24,25*,26,27,28, 29,30*	16	2
Total	18	12	22	8

Tanda (*) = item gugur

4.4.2. Validitas dan Reliabilitas Skala *Culture Shock*

Skala *culture shock* disusun berdasarkan modifikasi dari skala milik Mumford yang berlandaskan teori *culture shock* milik Oberg yang terdiri dari aspek-aspek *culture shock* yaitu ketegangan karena adanya usaha untuk menelaraskan diri secara psikis, perasaan kehilangan dan kekurangan keluarga, teman, status dan kepemilikan, penolakan terhadap dan dari orang-orang di lingkungan baru, adanya kebingungan mengenai peran, harapan terhadap peran tersebut, nilai yang dianut, perasaan dan identitas diri, tidak menyukai adanya perbedaan bahasa, kebiasaan, nilai, norma, sopan santun, daerah asal dengan daerah baru dan perasaan tidak berdaya yang disebabkan oleh ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan lingkungannya baru.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *item-total* dan koreksi teknik *part-whole* terhadap skala *culture shock* diperoleh hasil bahwa pada putaran pertama sebanyak 6 dari 34 item dinyatakan gugur dengan koefisien korelasi 0,230, 0,125, 0,124, 0,219, 0,147 dan 0,144, sedangkan 28 dari 34 item dinyatakan valid dengan koefisien korelasi 0,250 sampai 0,679 dengan r tabel sebesar 0,2352.

Pada putaran kedua, 1 dari 28 item dinyatakan gugur dengan koefisien korelasi 0,235, sedangkan 27 dari 28 item dinyatakan valid dengan koefisien korelasi 0,242 sampai 0,662 dengan r tabel sebesar 0,2352.

Pada putaran ketiga, 27 dari 27 item dinyatakan valid dengan koefisien korelasi 0,242 sampai 0,660. Hasil uji reliabilitas diperoleh Alpha Cronbach

sebesar 0,867, alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Sebaran item gugur dapat dilihat pada tabel 4.4. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran C.

Tabel 4.4. Sebaran Item Gugur Skala *Culture Shock*

Aspek	No. Item		Jumlah Item Valid	Jumlah Item Gugur
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
Ketegangan karena adanya usaha untuk beradaptasi secara psikis	1*,2	21,22	3	1
Perasaan kehilangan dan kekurangan keluarga, teman, status dan kepemilikan	3,4,5*,6,7	23*,24,25	6	2
Penolakan terhadap dan dari orang-orang di lingkungan baru	8,9,10,11,12	26,27*,28	7	1
Adanya kebingungan mengenai peran, harapan terhadap peran tersebut, nilai yang dianut, perasaan dan identitas diri	13,14,15,16	29,30,31*	6	1
Tidak menyukai adanya perbedaan bahasa, kebiasaan, nilai, norma, sopan	17*,18,19	32,33	4	1

santun , daerah asal
dengan daerah baru

Perasaan tidak berdaya yang disebabkan oleh ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru	20*	34	1	1
---	-----	----	---	---

Total	20	14	27	7
--------------	----	----	----	---

Tanda (*) = item gugur

